

Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Muhammad Erfani, Yusrina Nena

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Salatiga Jln. Tentara Pelajar No. 2 Kota Salatiga Kode Pos 50721

Erfani261196@gmail.com, nena@iainsalatiga.ac.id

The results of this study show that Intellectual Capital (IC) has a negative effect on Firm Value, and Good Corporate Governance (GCG) has no effect on Firm Value. Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) does not affect firm value. Profitability has a positive effect on firm value. Intellectual Capital (IC) does not affect Profitability. Good Corporate Governance (GCG) hurts profitability. Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) does not affect profitability. Profitability does not mediate the relationship between Intellectual Capital (IC) and Firm Value. Profitability does not mediate the relationship between Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value. Profitability does not mediate the relationship between Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) and Firm Value.

Keywords: *Effect of Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, Company Value, Profitability*

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu perhatian serius yang dilakukan oleh pemerintah, di samping berbagai masalah nasional lainnya terkhusus sejak terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia. Perkembangan ekonomi di suatu negara dapat dilihat, salah satunya adalah kondisi pasar modal, dimana pemerintah telah merumuskan berbagai strategi dan cara untuk melakukan berbagai upaya untuk mendorong masuknya investasi dari luar negeri dan dalam negeri pada sektor-sektor produktif untuk menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi keuangan saat ini telah membuat persaingan yang sangat ketat antar organisasi perusahaan, pertentangan ini membuat setiap perusahaan semakin perlu meningkatkan kinerjanya untuk lebih mengembangkan pamerannya agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai dan mampu bertahan meskipun ada persaingan. Secara garis besar perusahaan memilih dua tujuan yang terbagikan menjadi tujuan dengan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek ialah suatu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan memanfaatkan segala macam potensi yang dimiliki, sedangkan pada tujuan dengan jangka panjang merupakan tujuan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar calon pembeli ketika ingin membeli perusahaan. Salah satu hal yang dapat diperbuat untuk mensejahterakan pemegang saham ialah dengan adanya nilai perusahaan tersebut dikarenakan semakin tingginya harga saham pada suatu perusahaan maka akan semakin sejahtera pula para pemegang saham. Konsep yang penting bagi para investor ialah nilai perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan adalah salah satu bagian pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan apabila dikoreksi dari fisik memiliki hasil tidak sama terhadap nilai pasarnya, dikarenakan terdapat nilai selain fisik atau disebut intangible yang mempengaruhinya. Nilai ini timbul karena adanya selisih antara harga saham dengan nilai buku aset yang dimiliki perusahaan. Apresiasi yang lebih besar terhadap saham perusahaan dari investor diyakini disebabkan oleh *intellectual capital* (IC) yang dimiliki perusahaan (Sunarsih dan Mendra, 2012). Wu et al. (2008) dalam Hadiwijaya (2013), mengatakan bahwa IC yaitu aset tak berbentuk yang dimiliki perusahaan. Nugroho (2012), *intelektual capital* menjadi pengetahuan dan kekayaan intelektual yang dapat mengenali peluang dan mengelola ancaman serta dapat mempengaruhi ketahanan dan keunggulan kompetitif perusahaan (Putri, A.J., Agustin, H., & Helmayunita, 2019).

Menurut (Dianawati & Fuadati, 2016), Perusahaan yang tertarik secara sosial dapat memakai informasi tentang tanggung jawab sosial mereka, kegiatan CSR sebagai kelebihan kompetitif bagi entitas mereka. Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi (2019) *islamic corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari Akmala, N., & Kartika (2020) *islamic corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

GCG dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Melalui dengan meningkatkan persentase keyakinan para investor dengan cara optimalisasi kinerja keuangan dalam memperkecil resiko-resiko yang akan dihadapi pada perusahaan. Sehingga dengan besarnya capaian hal tersebut dapat menyebabkan investor memiliki perhatian lebih terhadap perusahaan. Investor menaruh perhatian yang sama antara GCG serta kinerja keuangan perusahaan, tidak lain dikarenakan terdapat suatu keyakinan apabila perusahaan dapat menerapkan praktek GCG yang baik maka perusahaan tersebut telah berupaya untuk memperkecil resiko dari sebuah keputusan, baik keputusan itu dapat menguntungkan atau merugikan, sehingga yang dapat diperoleh adalah optimalisasi terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. (Hasan, S. A. K., & Mildawati (2020) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari Damaianti (2017) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi gambaran kemampuan manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Untuk pengukuran profitabilitas bisa meliputi, seperti: laba usaha, laba bersih, laba atas investasi/aset, dan laba atas ekuitas pemilik. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dapat diturunkan dari berbagai indikator profitabilitas investor. Hubungan profitabilitas perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dihipotesiskan untuk mencerminkan pandangan bahwa respon sosial memerlukan gaya kepemimpinan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula pengungkapan informasi sosialnya (Dianawati & Fuadati, 2016).

Kajian Teori

1. Intellectual Capital

Intellectual Capital dapat dikatakan sebuah pembeda antara nilai pasar suatu perusahaan dan modal keuangan perusahaannya. *Intellectual Capital* menjadi informasi dan pengetahuan yang dapat diterapkan pada suatu pekerjaan untuk membuat nilai pada perusahaan. Ukuran *Intellectual Capital* seperti *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Perusahaan mengetahui bagaimana pasar dinilai, melalui kemampuan intelektual dan nilai perusahaannya (Lestari & Sapitri, 2016). *Intellectual Capital* dihitung berdasarkan nilai tambah VACA, VAHU, STVA. Kombinasi ketiga nilai tambah tersebut dilambangkan dengan nama VAICTM. Langkah-langkah perhitungan VAIC yakni: (Putri, 2021).

2. Good Corporate Governance

Menurut Calbury Committee of the United Kingdom (1922), tata kelola perusahaan yang baik (GCG) ini mengatur hak dan kewajiban antara manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan dalam dan luar perusahaan, hubungan antara sistem yang mengarah dan pengendali perusahaan (Fatimah et al., 2017). Adapun untuk memperoleh GCG total maka digunakan rumus:

$$GCG = \frac{\text{Jumlah Item Yang Terpenuhi}}{\text{Total Item}} 100\%$$

3. Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)

CSR adalah sebuah bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan dalam memperbaiki ketimpangan sosial serta rusaknya alam yang terjadi akibat aktivitas fungsional perusahaan. Semakin tinggi bentuk tanggung jawab yang dikeluarkan dan dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan, *image* perusahaan akan semakin melambung. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara tidak langsung memberikan arahan bahwa

kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri sangatlah penting. Suatu instansi dikatakan memiliki pengendalian lingkungan atau CSR yang baik, sehingga investor merespon positif dan sebaliknya. Di era modern ini, perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan citra yang baik kepada masyarakat.

4. Nilai Perusahaan

Nilai pasar suatu perusahaan yang memberikan kemudahan kepada pemegang saham pada saat harga saham perusahaan naik (Maryanto, 2017). Ketika saham suatu perusahaan naik, nilai perusahaan dapat mendatangkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi para pemegang sahamnya. Rasio untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Tingginya tingkat PBV memberikan arti bahwa perusahaan semakin dipercaya (Repi et al., 2016).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan hasil trakhir sejumlah ketentuan dan kebijakan dari manajemen perusahaan (Prasetyorunu.B.F.F, 2013). Profitabilitas juga dapat dimaknai perusahaan menghasilkan keuntungan pada penjualan dan investasi perusahaan. Tentunya dengan profitabilitas yang baik, kreditur, pemasok, dan pemangku kepentingan investor juga akan mengetahui seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari penjualan dan investasiperusahaan. (Samosir, Hendrik, 2017).

$$ROA = \frac{\text{laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian yang berbentuk kuantitatif. Menurut Punch (1988:4) Metode berbentuk kuantitatif adalah penelitian empiris dimana data yang digunakan berupa sesuatu yang dapat dihitung atau nominalnya (Ginanti, 2015). Peneliti mengambil objek penelitian pada BUS Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan untuk data penelitian didapatkan dari laporan keuangan Triwulan BUS dengan periode 2018 – 2020. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui *website* masing-masing bank. Populasi ialah seluruh data yang dipakai untuk menjadi pusat perhatian serang peneliti dari ruang lingkup dan waktu yang telah ditetapkan (Sukmana, M.D & Sulistiyani, 2017). Populasi yang dipakai pada penelitian ini mengambil dari semua (BUS) yang terdapat di Indonesia pada periode 2018-2020. Sugiyono (2008) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nugroho, 2018). Teknik pengambilan sampel yang dipakai penelitian memakai *purposive sampling*, dengan pengambilan sampel kriteria tertentu. Penelitian memakai data yang mengombinasikan sebuah data runtut waktu (time series) dan data tampang lintang (cross section) atau biasa disebut sebagai data panel (Bawono & Fendha, 2018). Pengumpulan data menjadi suatu yang penting dan harus dilakukan setiap peneliti. Hal tersebut dikarna tujuan utama dari melakukan penelitian yakni memperoleh suatu data untuk diolah. Data yang dipakai berasal dari laporan triwulan dan informasi lainnya mengenai BUS yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2020 melalui *website* dan dapat diakses masing-masing setiap bank (Inayatillah & Anang, 2017).

H1 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Good corporate governsnance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Islamic Corporate Social Reporting* Berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5: *Intelectual Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H6 : *Good Corporate Gavernance* Berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H7 : *Islamic corpotare social responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

- H8 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan
- H9 : Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
- H10 : Profitabilitas mampu memediasi *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Hasil Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

	Obsevasi	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
PBV	36	2.228.611	1.060.000	5.800.000	0.090000	1.852.159
IC	36	1.057.806	9.925.000	1.753.000	4.300.000	3.143.484
GCG	36	9.047.667	9.048.000	9.524.000	8.571.000	3.945.796
ICSR	36	7.916.333	7.708.000	8.333.000	7.708.000	2.988.072
ROA	36	1.681.389	0.240000	9.100.000	0.010000	2.549.587

disimpulkan bahwa rata-rata PBV memiliki nilai sebesar 2.228.611 dengan nilai tengah 1.060.000 nilai tertinggi sebesar 5.800.000 nilai terendah sebesar 0.090000 dan standar deviasinya sebesar 1.852.159. IC dapat disimpulkan bahwa rata-rata IC memiliki nilai sebesar 1.057.806 dengan nilai tengah 9.925.000 nilai tertinggi sebesar 1.753.000 nilai terendah sebesar 4.300.000 dan standar deviasinya sebesar 3.143.484. variabel GCG dapat disimpulkan bahwa rata-rata GCG memiliki nilai sebesar 9.047.667 dengan nilai tengah 9.048.000 nilai tertinggi sebesar 9.524.000 nilai terendah sebesar 8.571.000 dan standar deviasinya sebesar 3.945.796. variabel ICSR dapat disimpulkan bahwa rata-rata ICSR memiliki nilai sebesar 7.916.333 dengan nilai tengah 7.708.000 nilai tertinggi sebesar 8.333.000 nilai terendah sebesar 7.708.000 dan standar deviasinya sebesar 2.988.072. variabel ROA dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA memiliki nilai sebesar 1.681.389 dengan nilai tengah 0.240000 nilai tertinggi sebesar 9.100.000 nilai terendah sebesar 0.010000 dan standar deviasinya sebesar 2.549.587.

a. Analisis Data Uji Stasioneritas

Data dalam peneltian haruslah bersifat stasioner karena data yang tidak stasioner akan bersifat membuat keraguan dalam analisis regresi. Pada penelitian ini menggunakan *unit root test* untuk mengetahui stasioner data. Data bersifat stasioner ketika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji stasioneritas :

Tabel 2. Hasil Uji Stasioner

No	Variabel	Prob.	Keterangan
1	D(IC)	0,0000	Data Stasioner pada different
2	D(GCG)	0,0348	Data Stasioner pada different
3	D(ICSR)	0,0027	Data Stasioner pada different
4	D(PBV)	0,0041	Data Stasioner pada different
5	D(ROA)	0,0000	Data Stasioner pada different

Menurut data tersebut dapat disimpulkan variabel bebas ataupun variabel terikat telah memenuhi syarat uji stasioneritas dimana hasil dari nilai probabilitas dibawah 0,05.

Uji Regresi Berganda

Tabel 3. Regresi Utama

Dependent Variable: D(PBV)
Method: Panel Least Squares
Date: 12/07/21 Time: 22:49
Sample (adjusted): 2018Q2 2020Q4
Periods included: 11
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.200422	0.187683	1.067876	0.2947
D(IC)	-0.179715	0.083548	-2.151029	0.0402
D(GCG)	0.004426	0.133581	0.033131	0.9738
D(ICSR)	-0.061673	0.102537	-0.601465	0.5524
D(ROA)	0.299892	0.111193	2.697041	0.0117
R-squared	0.362933	Mean dependent var		0.121818
Adjusted R-squared	0.271924	S.D. dependent var		1.135010
S.E. of regression	0.968474	Akaike info criterion		2.912537
Sum squared resid	26.26237	Schwarz criterion		3.139281
Log likelihood	-43.05686	Hannan-Quinn criter.		2.988829
F-statistic	3.987858	Durbin-Watson stat		1.504793
Prob(F-statistic)	0.011030			

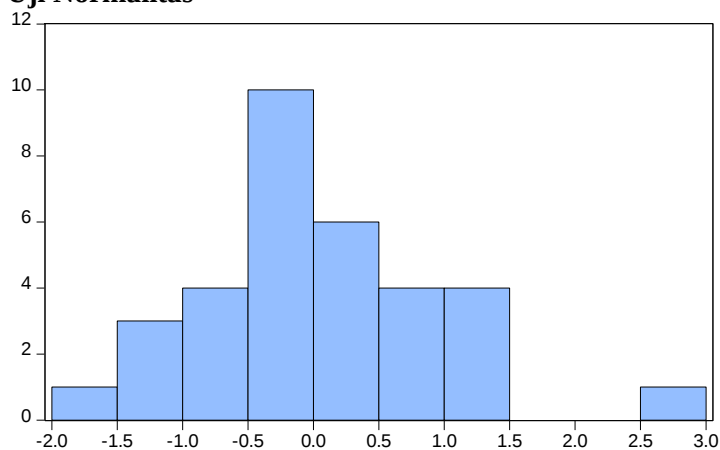
Tabel 4. Regresi intervening

Dependent Variable: D(ROA)
Method: Panel Least Squares
Date: 12/07/21 Time: 23:19
Sample (adjusted): 2018Q2 2020Q4
Periods included: 11
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.407811	0.304150	1.340824	0.1904
D(IC)	0.032230	0.139400	0.231207	0.8188
D(GCG)	-0.584673	0.194882	-3.000135	0.0055
D(ICSR)	-0.274565	0.163474	-1.679558	0.1038
R-squared	0.386522	Mean dependent var		0.096364
Adjusted R-squared	0.323059	S.D. dependent var		1.965788
S.E. of regression	1.617381	Akaike info criterion		3.912706
Sum squared resid	75.86171	Schwarz criterion		4.094101
Log likelihood	-60.55965	Hannan-Quinn criter.		3.973740
F-statistic	6.090481	Durbin-Watson stat		1.762227

Prob(F-statistic) 0.002408

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

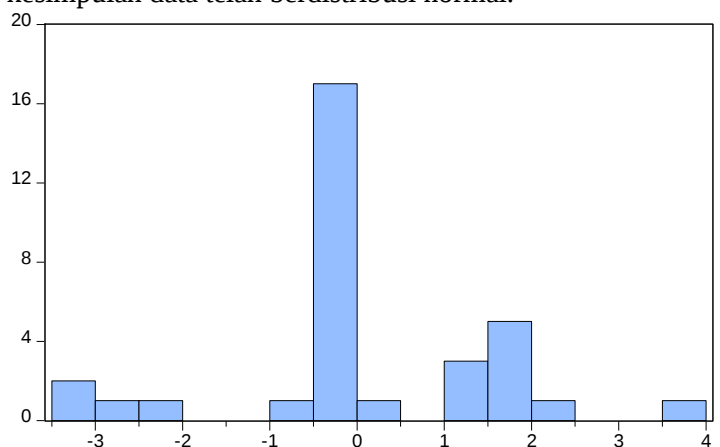


Series: Standardized Residuals
Sample 2018Q2 2020Q4
Observations 33

Mean 3.70e-17
Median -0.119978
Maximum 2.669723
Minimum -1.640921
Std. Dev. 0.905924
Skewness 0.653348
Kurtosis 3.697322

Jarque-Bera 3.016357
Probability 0.221313

Melihat pada output diatas yang menjelaskan bahwa nilai *probability* dari persamaan pertama 0.221313. Artinya, angka tersebut berada diatas nilai signifikansi sebesar 0.05, sehingga diatarik kesimpulan data telah berdistribusi normal.



Series: Standardized Residuals
Sample 2018Q2 2020Q4
Observations 33

Mean 1.35e-17
Median -0.346853
Maximum 3.697023
Minimum -3.413764
Std. Dev. 1.539701
Skewness -0.106311
Kurtosis 3.371985

Jarque-Bera 0.252424
Probability 0.881428

Sesuai dengan gambar diatas hasil uji, yang menjelaskan nilai *probability* persamaan kedua senilai 0.881428. Artinya, angka tersebut menunjukkan posisinya yang lebih besar dari nilai signifikansinya sebesar 0.05. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dataa sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinrarisitas

Dalam mengetahui apakah antara variabel bebas satu berkontribusi terhadap variabel bebas lainnya atau tidak, perlu dilakukan uji multikoloniaritas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antar variabel independen hasil pengujiannya telah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Uji Multikoloniaritas Regresi Utama

	D(ROA)	D(IC)	D(GCG)	D(ICSR)
D(ROA)	1.000000	0.220802	-0.571705	-0.377856
D(IC)	0.220802	1.000000	-0.386628	0.026650
D(GCG)	-0.571705	-0.386628	1.000000	0.251285
D(ICSR)	-0.377856	0.026650	0.251285	1.000000

Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelaksi silang yang bernilai lebih dari 0.90 sehingga dalam model regresi ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikoloniaritas.

Tabel 6. Uji Multikoloniaritas Regresi *intervening*

	D(IC)	D(GCG)	D(ICSR)
D(IC)	1.000000	-0.386628	0.026650
D(GCG)	-0.386628	1.000000	0.251285
D(ICSR)	0.026650	0.251285	1.000000

Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelaksi silang yang bernilai lebih dari 0.90 sehingga dalam model regresi ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikoloniaritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi Regresi Utama

R-squared	0.362933	Mean dependent var	0.121818
Adjusted R-squared	0.271924	S.D. dependent var	1.135010
S.E. of regression	0.968474	Akaike info criterion	2.912537
Sum squared resid	26.26237	Schwarz criterion	3.139281
Log likelihood	-43.05686	Hannan-Quinn criter.	2.988829
F-statistic	3.987858	Durbin-Watson stat	1.504793
Prob(F-statistic)	0.011030		

Tabel 8. Uji Autokorelasi Regresi Utama Penyembuhan

R-squared	0.555771	Mean dependent var	0.080000
Adjusted R-squared	0.463224	S.D. dependent var	1.069505
S.E. of regression	0.783573	Akaike info criterion	2.526952
Sum squared resid	14.73569	Schwarz criterion	2.807192
Log likelihood	-31.90428	Hannan-Quinn criter.	2.616603
F-statistic	6.005244	Durbin-Watson stat	2.155929
Prob(F-statistic)	0.000972		

--	--	--	--	--

Tabel 9. Uji autokorlasi regresi *intervening*

R-squared	0.386522	Mean dependent var	0.096364
Adjusted R-squared	0.323059	S.D. dependent var	1.965788
S.E. of regression	1.617381	Akaike info criterion	3.912706
Sum squared resid	75.86171	Schwarz criterion	4.094101
Log likelihood	-60.55965	Hannan-Quinn criter.	3.973740
F-statistic	6.090481	Durbin-Watson stat	1.762227
Prob(F-statistic)	0.002408		

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas Regresi Utama

Dependent Variable: D(RESABS)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/07/21 Time: 22:45				
Sample (adjusted): 2018Q3 2020Q4				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.164793	0.267636	-0.615734	0.5436
D(IC)	0.096539	0.164342	0.587428	0.5622
D(GCG)	-0.083101	0.188111	-0.441765	0.6625
D(ICSR)	0.059924	0.151879	0.394550	0.6965
D(ROA)	-0.251730	0.191029	-1.317757	0.1995

Hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat menjelaskan bahwa tidak terjadi masalah heteros, hal tersebut bisa dibuktikan dengan probabilitasnya dari variabel bebas secara individual berada diatas atau lebih besar dari signifikansi 0.05.

Tabel 11. Uji Heteroskedastisita Regresi *intervening*

Dependent Variable: D(RESABS)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/07/21 Time: 22:46				
Sample (adjusted): 2018Q3 2020Q4				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.250984	0.263170	-0.953694	0.3490
D(IC)	0.017004	0.155007	0.109696	0.9135
D(GCG)	0.024516	0.171842	0.142664	0.8877
D(ICSIR)	0.143268	0.140026	1.023152	0.3157

Hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat menjelaskan bahwa tidak terjadi masalah heteros, hal tersebut bisa dibuktikan dengan probabilitasnya dari variabel bebas secara individual berada diatas atau lebih besar dari signifikansi 0.05.

Uji Ttest (Uji secara individu)

Dasar pengambilan keputusan pada uji T ini ialah apabila nilai probabilitas dari variabel yang digunakan ini nilainya kurang dari 0.05, maka variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda untuk regresi utama dan regresi intervening memutuskan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki nilai perusahaan yang kurang dari 0.05, variabel tersebut yaitu IC terhadap nilai perusahaan dengan hasil 0.0402 , variabel ROA terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0.0117 dan variabel GCG terhadap profitabilitas. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 variabel bebas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Ftest (Uji Serempak)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F ialah apabila nilai probability F-test lebih kecil dari 0.05, maka variabel independent yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Variabel IC (X1),GCG(X2),ICSIR(X3) dan ROA(Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV Bank Umum Syariah. Pernyataan tersebut dikukuhkan dengan hasil pengujian diperoleh nilai Prob F-test 0.011030 dibawah 0.05. Secara simultan variabel IC (X1),GCG (X2), dan ICSIR (X) berpengaruh terhadap ROA. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil output yang diperoleh nilai prob F-test 0.002408 dibawah 0.05. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa regresi utama dan regresi *intervening* variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinasi (R2)

Uji ini bertujuan untuk pengukuran variabel bebas (independen) dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Ketika nilai R2 semakin mendekati angka satu (1), dengan ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan semakin baik. Dari hasil olah data yang dapat dilihat pada tabel dan . regresi utama dan regresi *intervening* diperoleh output R2 masing-masing sebesar *didapatkan* hasil 0.362933 atau 36,30%. Dengan demikian, variabel bebas (independen) memiliki kemampuan dalam menerangkan variabel terikatnya (dependen) sebesar 36,30%. Kemudian untuk sisinya yakni 63,7%. Didapatkan hasil 0.386522 atau 38,65%. Dengan demikian, variabel bebas (independen) memiliki kemampuan dalam menerangkan variabel terikatnya (dependen) sebesar 38,65%. Kemudian, untuk sisinya yakni 61.35% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan output penelitian yang sudah dilaksanakan, pembahasan hasil uji hipotesisnya diperoleh:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Nilai perusahaan

Peningkatan variabel IC meningkat sebesar 1 satuan, dengan ini PBV akan turun sebesar -0.179715 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel IC yang diperoleh sebesar -0.179715 dengan arah negatif. Sehingga kesimpulan IC berpengaruh negatif signifikan. Nilai

probabilitasnya sebesar 0.0402 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H1 ditolak.

Hal ini karena investor yang mengabaikan modal intelektual ketika menilai atau mengukur kinerja perusahaan mempertimbangkan faktor lain ketika mengukur nilai perusahaannya, seperti harga saham perusahaan. Untuk mencegah investor melihat *intellectual capital* perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh N. Lestari & Sapitri(2016) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (IC) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governnces* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan GCG meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengalami kenaikan sebesar 0.004426 dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien GCG yang didapatkan sebesar 0.004426 dengan arah koefisien positif. Sehingga kesimpulan GCG berpengaruh positif tidak signifikan. Nilai probabilitasnya sebesar 0.9738 lebih besar dari 0.05. maka dapat diambil kesimpulan bahwa H2 ditolak.

Hal ini dilakukan perusahaan sampel mempunyai komite yang merangkap sebagai komite audit, yang memperburuk independensi perusahaan dan berdampak pada turunnya nilai perusahaan, serta karena menurunnya kemauan investor untuk berinvestasi. Komisaris independen yang ada dari pemegang saham luar yang tidak memiliki bisnis atau hubungan lain dapat bertindak independen di perusahaan sampel untuk meningkatkan nilai perusahaan dari perspektif investor. Penelitian ini didukung dan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, A. S., Suransi(2016) yang mengungkapkan bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan Ketika variabel ICSR naik sebesar 1 satuan, dengan ini PBV akan mengalami penurunan sebesar -0.061673 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Pernyataan ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel ICSR memiliki arah negatif sebesar -0.061673. Sehingga kesimpulan ICSR berpengaruh negatif tidak signifikan. Nilai probabilitasnya sebesar 0.5524 lebih besar dari 0.05. maka dapat diatrik kesimpulan bahwa H3 ditolak.

Hal ini sebab respon pasar dari implementasi ICSR tidak dapat dirasakan secara langsung karena membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan saja. Artinya, para pemangku kepentingan masih terbiasa memperhatikan kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk menentukan saham mana yang akan diinvestasikan. Penelitian ini sejalan dengan Khairiyani(2020) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilita (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan variabel ROA naik sebesar 1 satuan, dengan ini PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0.299892 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Pernyataan ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel ROA memiliki arah positif dengan nilai sebesar 0.299892. sehingga kesimpulan ROA berpengaruh positif signifikan. Nilai probabilitasnya sebesar 0.0117 lebih kecil dari 0.05. maka dengan melihat hasil tersebut menjelaskan bahwa H4 diterima.

Korelasi positif antara ROA dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan, semakin sukses manajemennya dalam kegiatan bisnisnya dalam menjalankan oprasionalnya. Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena mereka menganggap bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang besar yang akan menghasilkan *return* yang besar pula. Penelitian ini sejalan dengan Suranto Vintia.H.M(2017) yang

- menyatakan bahwa Profitabilita (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Profitabilitas (ROA)
kenaikan pada IC senilai 1 satuan, akan diikuti penurunan ROA yang menunjukkan angka 0.032230 dengan variabel lain dianggap konstan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil nilai koefisiennya yaitu 0.032230 dengan arah positif yang sehingga kesimpulan, IC memiliki arah yang positif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut juga diterangkan melalui angka probabilitasnya 0.8188 lebih besar dari 0.05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H5 ditolak.
Penggunaan *intellectual capital* atau model intelektual dengan maksimal dapat mampu meningkatkan *value added* yang nantinya akan mampu meningkatkan performa bank atau profitabilitasnya. Namun juga sebaliknya, apabila penggunaan modal intelektual kurang maksimal akan mampu mengurangi *value added* yang akan mengakibatkan ke profitabilitas. Hal ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurdyanto(2014) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Serta didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Khasanah(2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 6. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas (ROA)
Ketika variabel GCG meningkat sebesar 1 satuan, dengan ini ROA mengalami penurunan 0.584673 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel GCG dengan hasil - 0.584673 dengan arah koefisien negatif. Sehingga kesimpulan IC berpengaruh negatif signifikan. Nilai probabilitasnya sebesar 0.0055 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H6 ditolak.
Hal ini mungkin disebabkan penerapan GCG dalam jangka panjang, sehingga keberhasilan tidak dapat diukur dalam jangka pendek. Namun ROA bersifat jangka pendek dan hasil yang diperoleh dapat langsung digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil temuan ini mendukung dari hasil Setiawan(2016) dan Wantera(2015) yang menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian ini juga sejalan dengan Astari et al(2018) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
 7. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Profitabilitas (ROA)
Peningkatan variabel ICSR naik sebesar 1 satuan, dengan ini ROA akan terjadi penurunan 0.274565 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai koefisien regresi variabel ICSR dengan hasil -0.274565 dengan arah koefisien negatif. Sehingga kesimpulan ICSR berpengaruh negatif tidak signifikan. Nilai probabilitasnya sebesar 0.1038 lebih besar dari 0.05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H7 ditolak.
Perusahaan yang melakukan program CSR tentunya akan mengurangi laba bersih yang telah diterima perusahaan, sehingga semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk melakukan kegiatan ICSR maka keuntungan perusahaan akan semakin menurun dan dapat menurunkan kinerja perusahaan perbankan syariah. Faktor-faktor yang membuat ICSR berdampak negatif terhadap variabel ROA sebagai indikator kinerja keuangan antara lain objeknya adalah perbankan syariah, yang dalam praktik operasionalnya menekankan pada aspek "less profit, more sense", akan mengangkat citra dan memberikan manfaat bagi lingkungan sosial dengan tidak mementingkan keuntungan yang telah diperoleh. diperoleh dengan tujuan untuk menarik kepercayaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Eka Cahyaningtyas(2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).

8. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Nilai perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas (ROA)

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh output secara langsung sebesar -0,179715 maupun secara tidak langsung sebesar 0,00883276042 selanjut, uji sobel memperoleh hasil yang menjelaskan bahwa t-hitung berada dibawah atau lebih kecil dari t-tabel sebesar $0,3960 < 1,692$ dengan signifikansi sebesar 0,0223 sehingga hipotesis ke-8 yang menyatakan Profitabilitas memediasi pengaruh IC terhadap PBV ditolak.

Tata kelola serta pemanfaatan *intellectual capital* yang baik, yang mampu bersaing dan kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan salah satunya adalah profitabilitas. Kontribusi profitabilitas yang diprosikan dengan ROA sebagai dampak penerapan *intellectual capital* yang baik ternyata tidak terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata calon investor atau *stake holder*. Sehingga profitabilitas variabel mediasi pada penelitian tidak dapat memediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini Searah dengan penelitian yang dilakukan (Putri, A.J., Agustin, H., & Helmayunita(2019) yang menyatakan profitabilitas tidak memediasi hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

9. Pengaruh *Good Corporate Governane* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas (ROA)

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh output secara langsung sebesar 0.004426 maupun secara tidak langsung sebesar -0,160231974342 selanjut, uji sobel memperoleh hasil yang menjelaskan bahwa t-hitung berada dibawah atau lebih kecil dari t-tabel sebesar $-0,9752 < 1,692$ dengan signifikansinya sebesar 0,1643 sehingga hipotesis ke-9 yang menyatakan Profitabilitas memediasi pengaruh GCG terhadap PBV ditolak.

Melihat hasil tersebut, berarti meskipun *return on assets* perusahaan tinggi, namun tidak dapat mempengaruhi GCG terhadap nilai perusahaan jika penerapan dan tata kelola perusahaan masih kurang efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan harus dapat memperhatikan pengelolaan laba melalui asetnya secara maksimal yang tidak akan merugikan perusahaan, sehingga pada penelitian ini profitabilitas tidak dapat memediasi dan mempengaruhi hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini searah dengan (Hamdan Arif Fatoni(2020) dan Aziz (2016) yang menyatakan priftabilitas tidak memediasi *Good Corporate Governane* (GCG) terhadap nilai perusahaan.

10. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas (ROA)

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh output secara langsung sebesar -0.061673 maupun secara tidak langsung sebesar -0,0752563651 selanjut, uji sobel memperoleh hasil yang menjelaskan bahwa t-hitung berada dibawah atau lebih kecil dari t-tabel sebesar $-0,9477 < 1,692$ dengan signifikansinya sebesar 0,0794 sehingga hipotesis ke-10 yang menyatakan Profitabilitas memediasi pengaruh IC terhadap PBV ditolak.

Dapat dikatakan bahwa ICSR belum diaplikasikan atau diterapkan dengan baik dalam perusahaan atau belum menjadi nilai-nilai yang lebih dominan pada masyarakat Indonesia sehingga ICSR belum mampu mempengaruhi para *stake holder*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Jallo, A., Mus, A. R., Mursalim(2017) dan Utami et al(2020) yang menyatakan priftabilitas tidak memediasi *Good Corporate Governane* (GCG) terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governsnce* (GCG) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel

mediasi (intervening). Mengacu pada pengujian data dan pembahasaaan, penarikan kesimpulan yaitu :

1. *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan,
2. *Good Corporate Governance*(GCG) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Islamic Corporate Social Responsibility*(ICSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Intellectual Capital* (IC)tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6. *Good Corporate Governance*(GCG) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.
7. *Islamic Corporate Social Responsibility*(ICSR)tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
8. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* (IC) terhadap Nilai Perusahaan.
9. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance*(GCG)terhadap Nilai Perusahaan.
10. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara *Islamic Corporate Social Responsibility*(ICSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Adapun beberapa saran yang ingin direkomendasikan oleh peneliti kepada pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini. Saran ini, peneliti berikan berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulannya, seperti yaitu:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan atau biasa dikenal dengan OJK selaku regulator dari sektor keuangan harus selalu mengamati dan mengontrol setiap kinerja dari Bank Umum Syariah (BUS) diseluruh nusantara dengan maksud supaya perkembangan bank syariah yang ada di Indonesia selalu senantiasa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
2. Bagi peneliti yang berikutnya, sebaiknya dapat memberikan penambah variabel bebas (independen) ataupun variabel terikat (dipenden) supaya dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh dari IC, GCG dan ICSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Refrensi

- Akmala, N., & Kartika, I. (2020). Pengaruh ISR dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kinerja Keuangan. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)*3, 155–175.
- Astari, P. W., Yasa, I. N. P., & Sujana, E. (2018). Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 179–190.
- Aziz, S. A. (2016). *pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intevening*, Skripsi. UIN Alaudin Makasar.
- Bawono, A., & Fendha, A. (2018). *EKONOMETRIKA TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Damaianti, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 52(1), 173–182. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216>
- Dianawati, C. P., & Fuadati, S. R. (2016). Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–20.
- Eka Cahyaningtyas, C. C. (2020). Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 72–81.
- Fatimah, Ronny Malavia, M., & Wahono, B. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K. & A. (2016). PENGARUH GCG DAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI Armi. *Jurnal InFestasi*, 12(1), 1–19.
- Ginanti, S. (2015). *analisis pemahaman penerapan prinsip Hygiene dan sanitas pada kantin di lingkungan UPI yang berimplementasi terhadap kepuasan konsumen*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamdan Arif Fatoni, M. S. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1), 77–94. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1888>
- Hasan, S. A. K., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–21. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>
- Inayatillah, Y. &, & Anang, S. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Jallo, A., Mus, A. R., Mursalim, & S. (2017). Effect of corporate social responsibility, good corporate governance and ownership structure on financial performance and firm value: A Study in Jakarta Islamic Index. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*.
- Khairiyani. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 279–290. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21577>
- Khasanan, U. (2019). *ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (IC), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2014-2018*. Intitut Agama Islam Negri Salatiga.
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Nugroho, U. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (1st ed.). CV.Sarnu Untung.
- Nurdiyanto, T. (2014). *pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia Tahun 2010-2012*, skripsi. fakultas ekonomi universitas sebelas maret Surakarta.
- Prasetyorunu, B.F.F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jim*, 1(1).
- Putri, A.J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555.
- Putri, A. S. & D. M. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
- Repi, S., Murni, S., Faktor-Faktor, D. A., Repi, S., Murni, S., Adare, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN PADA BEI DALAM MENGHADAPI MEA. *Jurnal EMBA*, 4(1), 181–191.
- Samosir, Hendrik, E. . (2017). pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index (JII). *Journal of Bussiness Studies*, 2(1).
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel

- Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 168–186.
<https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.150>
- Setiawan, A. (2016). analisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap return on asset. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2).
- Sukmana, M.D & Sulistyani, A. (2017). *profesionalisme houseman dalam penguasaan alat mesin di public area hotel Grand Centra Pekanbaru*. Riau University.
- Suranto Vintia.H.M, G. B. N. damn S. K. . . (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040.
<https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16059>
- Utami, R., Yusniar, M. W., Brigjen, J., & Basri, H. H. (2020). PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *EL MUHASABA*, 11(2), 162–176.
- Wantera, N. K. P. S. M. dan I. M. M. (2015). pangaruh peneapan corporate governance, DPK, CAR dan NPL terhadap profitabilitas bank. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 154–171.